

hari ini

Bersama Kadivpas Sulut, Kalapas Bitung Ikut Kegiatan Kemenkumham RI

Abdul Halik Harun - BITUNG.HARIINI.CO.ID

Sep 7, 2023 - 09:46



Kalapas Bitung, Syukron Hamdani dalam kegiatan Pembentukan Agen Informasi dan Publikasi Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI



JAKARTA –Bersama-sama Kadivpas Sulut I Putu Murdiana, Kalapas Kelas II B Bitung Syukron Hamdani dan Humas Lapas R. Kasa mengikuti Kegiatan Pembentukan Agen Informasi dan Publikasi Pemasaryakatan, oleh Kementerian Hukum dan HAM RI, Kamis (06/09/2023)

Kegiatan yang dilaksanakan di Novotel Mangga Dua Square, Jakarta yang, dipimpin langsung Direktur Jendral Pemasaryakatan Reynhard Silitonga di ikuti Pimpinan Tinggi Direktorat Jenderal Pemasaryakatan, Kepala Divisi Pemasaryakatan se-Indonesia, 57 Kepala Unit Pelaksana (UPT) Teknis Pemasaryakatan percontohan dan tim humasnya, serta diikuti UPT Pemasaryakatan se-Indonesia secara virtual.

Direktur Jendral Pemasaryakatan Reynhard dihadapan seluruh jajaran Pemasaryakatan Se-Indonesia menyampaikan bahwa Setiap petugas pemasaryakatan berperan untuk sampaikan informasi program dan hasil kinerja pemasaryakatan. Bahkan, saat terjadi krisis, petugas pemasaryakatan juga harus mampu melakukan klarifikasi dan komunikasi.

" Manajemen Komunikasi Krisis Pemasaryakatan, Bangun Citra dan reputasi Positif Pemasaryakatan untuk Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia PASTI", tegasnya

Lanjut Reynhard, Isu-isu krisis Pemasaryakatan berpotensi besar menggoyahkan kepercayaan publik terhadap Pemasaryakatan. Bahkan, berpengaruh terhadap citra dan reputasi Pemasaryakatan.

" Kita tidak bisa menghindari adanya pemberitaan negatif tentang Pemasaryakatan, apalagi tren viral dari platform media sosial," ujarnya

Menurutnya, Potensi terjadinya krisis yang tinggi di lingkup pemasaryakatan menjadikan tahun ini Direktorat Jenderal Pemasaryakatan memperkuat jajarannya pemasaryakatan dalam manajemen komunikasi krisis pemasaryakatan.

Sepanjang tahun 2023 berlangsung, terdapat 103.954 berita positif pemasyarakatan yang telah terpublikasi melalui media. Namun demikian, kata dia, masih terdapat 2.478 berita negatif yang telah beredar di masyarakat yang dapat memantik krisis komunikasi di pemasyarakatan.

“Saya berikan apresiasi untuk seluruh jajaran pemasyarakatan yang tak lelah mempublikasikan berita positif pemasyarakatan, khususnya pemangku fungsi kehumasan di seluruh satuan kerja. Kita patut bersyukur dan berbangga hati kinerja positif kita semakin disadari dan dipahami masyarakat. Namun, masih adanya berita negatif menjadikan kita punya tanggung jawab untuk berkinerja baik dan mampu melakukan komunikasi pada situasi krisis,” tuturnya

Reynhard mengungkapkan bahwa situasi krisis yang terjadi dapat berdampak serius pada organisasi, juga keselamatan publik, kerusakan harta-benda material, hingga kehilangan reputasi dan kepercayaan publik. Untuk itu lah manajemen komunikasi krisis diperlukan. Lebih jauh, penerapan manajemen komunikasi krisis pemasyarakatan ini juga merupakan tindak lanjut pasca disahkannya Grand Strategy Komunikasi Humas Pemasyarakatan di tahun 2022.

“Kepala Divisi Pemasyarakatan dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan bersama fungsi humasnya harus memiliki kemampuan melakukan deteksi dan mitigasi sesegera mungkin, khususnya terhadap suatu isu atau situasi krisis. Dimulai sejak pra-krisis, krisis, hingga pasca-krisis. Panduan pelaksanaannya telah disusun, dan selama tiga hari ke depan kita akan berlatih dan sharing knowledge,” tambahnya.

Diakhir penyampaiannya Reynhard mengingatkan seluruh jajaran Pemasyarakatan untuk dapat meningkatkan tata Kelola koordinasi dan komunikasi yang lebih baik khususnya dalam situasi krisis. Khusus bagi peserta yang mengikuti pelatihan secara langsung agar dapat berbagi pengetahuan dengan UPT Pemasyarakatan lainnya di wilayah yang sama.

“Saya berpesan agar semua yang ada disini mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh. Tentu kami juga berterima kasih kepada mitra kami, Search for Common Ground, serta narasumber yang telah bersinergi dengan kami memberikan sumbangsih pemikirannya,” pungkas Reynhard. (***)